

**PEMANFAATAN BANTUAN LUAR NEGERI KOREA SELATAN DALAM
PENANGANAN PENGGUNDULAN HUTAN INDONESIA
PERIODE 2012-2020**

Talitha Nabila

ABSTRAK

Indonesia termasuk dalam 10 negara teratas yang mengalami kehilangan hutan hujan tropis paling banyak dan masih mengalami peningkatan penggundulan hutan. Indonesia mengalami keterbatasan dalam menangani kasus penggundulan hutan sehingga Indonesia memerlukan pihak lain baik masyarakat, swasta, LSM maupun dukungan bilateral dengan negara lain. Oleh karena itu Indonesia menerima bantuan dari Korea Selatan untuk ikut membantu menanggulangi masalah penebangan hutan di Indonesia. Indonesia merupakan mitra kerjasama terpenting Korea Selatan dalam bidang kehutanan, hal ini dapat dibuktikan dengan investasi hutan tanaman di Indonesia sejumlah 167.000 hektare (ha) oleh Korea Selatan yang dimana jumlah investasi hutan ini menjadi salah satu jumlah terbesar investasi Korea Selatan diantara sembilan negara lainnya. Skripsi ini menggunakan teori kepentingan nasional, dan teori bantuan luar negeri serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji judul penelitian penulis. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pemanfaatan Bantuan Luar Negeri Korea Selatan oleh Indonesia dalam menangani penggundulan hutan dengan menjelaskan bentuk bantuan dan pemanfaatan bantuan dari Korea Selatan yang dilakukan Indonesia periode 2012-2020. Dimana dalam periode ini Indonesia memanfaatkan bantuan dari Korea Selatan dengan membuat beberapa proyek seperti *Sentul Eco Forest*, *Rumpin Seed Source*, dan *Tunak Eco Tourism*. Hasil dari proyek-proyek tersebut tentu sesuai target untuk memperbaiki efek dari penggundulan hutan di Indonesia. Seperti pengembangan teknologi rehabilitasi lahan dan hutan dengan cara saling bertukar ilmu pengetahuan dalam bidang perbenihan dan persemaian, pengelolaan sumberdaya hutan yang berorientasi lingkungan, pendidikan dan wisata berbasis *eco-tourism* serta pemulihan dan konservasi lahan gambut.

Kata Kunci : *Bantuan Luar Negeri, Penggundulan Hutan, Korea-Indonesia Forest Center (KIFC), Indonesia*

ABSTRACT

Indonesia was included in the top 10 countries that have experienced the most tropical rain forest loss and is still experiencing an increase in deforestation. Indonesia has limitations in dealing with cases of deforestation so that Indonesia needs other parties, including the society, the private sector, NGOs and bilateral support with other countries. Therefore, Indonesia received assistance from South Korea to help overcome the case of deforestation in Indonesia. Indonesia is South Korea's most important cooperation partner in the forestry sector, this can be proven by South Korea's investment of 167,000 hectares (ha) of plantation forests in Indonesia, where the amount of forest investment is one of the largest South Korean investments among nine other countries. This study uses the theory of national interest, and the theory of foreign aid and uses descriptive qualitative research methods to examine the title of the author's research. This study aims to describe the use of South Korean Foreign Aid by Indonesia in dealing with deforestation by explaining what forms of aid are and what forms of assistance from South Korea are used by Indonesia for the period 2012-2020. Where in this period, Indonesia use the South Korea's foreign aid by making several project such as Sentul Eco Forest, Rumpin Seed Source, dan Tunak Eco Tourism. The results of these projects are certainly on target to reduce the effects of deforestation in Indonesia. Such as the development of land and forest rehabilitation technology by exchanging knowledge in the fields of seeds and nurseries, environmentally oriented forest resource management, eco-tourism-based education and tourism as well as peatland restoration and conservation.

Keyword : *Foreign Aid, Deforestation, Korea-Indonesia Forest Center (KIFC), Indonesia*